



Polisi Periksa Enam Saksi

■ Penyelidikan Kebakaran Kios Taman Parkir

YOGYA. TRIBUN - Polsek Gondomanan masih melakukan penyelidikan terkait penyebab pasti kebakaran kios di Taman Parkir Senopati. Kebakaran yang terjadi pada Minggu (6/1) pukul 22.30 tersebut menghancurkan 35 kios oleh-oleh.

Kapolsek Gondomanan, Kompol I Nengah Lotama mengungkapkan, hingga saat ini masih belum ada perkembangan penyelidikan. Dalam penyelidikannya ia telah memeriksa lima hingga enam saksi.

"Sudah ada lima atau enam saksi yang kami mintai keterangan. Ada pedagang, ada koordinator, pemilik mobil, dan lain-lain. Tetapi untuk saat ini masih belum ada perkembangan. Sehingga dugaan sementara karena hubungan arus pendek" ungkapnya, Selasa (8/1).

Ia mengatakan saat ini pihaknya tengah menunggu konfirmasi dari pemilik mobil.

● ke halaman 15

KEBAKARAN KIOS TAMAN PARKIR

- Polisi saat ini sudah memeriksa 5-6 saksi kebakaran kios di Taman Parkir Senopati.
- Kesimpulan sementara penyebab kebakaran adalah karena korsleting.
- Polisi masih menunggu konfirmasi pemilik dari mobil yang turut terbakar saat peristiwa itu.

35 KIOS

- 35 kios, satu mobil, satu motor terdampak pada kebakaran ini.
- Pemkot akan memberikan bantuan untuk menata kembali kios dengan melihat skema yang ada.
- Pedagang terdampak hari ini akan berjalan lagi dengan kondisi seadanya.

KOMPILASI

PUING - Pedagang membersihkan sisa puing kebakaran kios di Taman Parkir Ngabean, kemarin. Polisi masih menyelidiki penyebab pasti kejadian ini.

TRIBUN JOGJA/SITI UMAYAH

1	Din. Kemakamdn	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera
2	DPDD	<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera
3	Din. Perhubungan	<input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa
4	Rec. Gondomanan		
5			

✓ Untuk diketahui

Yogyakarta

Polisi Periksa

● Sambungan Hal 9

Menurut keterangan yang diterima, mobil Kijang Innova yang ikut terbakar milik Devie Luckywati, pelancong asal Surabaya.

"Kami masih menunggu kabar dari pemilik mobil. Kebetulan mobil memang milik wisatawan asal Surabaya. Kemarin (saat kejadian) parkir di sana karena sedang jalan-jalan ke Malioboro. Setelah kejadian pemilik mobil langsung pulang (ke Surabaya) menggunakan kereta," kata Lotama.

Ia melanjutkan garis polisi di sekitar kios sudah dilepas. Namun garis polisi yang ada di mobil tetap dipasang, karena merupakan barang bukti. Bangkai mobil pun saat ini masih berada di Parkiran Senopati.

"Mobil masih sebagai barang bukti. Jadi garis polisi masih dipasang. Kalau garis polisi yang di kios sudah dilepas. Karena hari ini (kemarin) pedagang mulai membersihkan kios," lanjutnya.

"Ada sekitar 20-an peda-

gang yang terdampak, karena satu pemilik ada punya lebih dari satu kios. Kalau jumlah kerugian, ya, masih sama kemarin sekitar Rp1 milyar," tambahnya.

Imbauan

Sementara itu, Kepala Seksi Operasional dan Penyelamatan Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta, Mahargo menjelaskan ada beberapa penyebab kebakaran. Penyebab kebakaran antara lain korsleting, kebocoran tabung gas, api terbuka seperti puntung rokok atau bakaran sampah, dan lain-lain. "Memang ada beberapa penyebab kebakaran. Rata-rata penyebab lebaran di Kota Yogyakarta itu karena hubungan arus pendek," jelasnya.

Ia pun mengimbau masyarakat untuk mematikan alat elektronik yang tidak terpakai, khususnya saat bepergian. Selain itu, ia juga meminta masyarakat untuk tidak menumpuk setop kontak.

"Kalau mau pergi cek dulu listriknya, TV, kipas angin. Kalau tidak terpakai dimatikan. Setop kontak jangan di-

tumpuk, biasanya kan ditumpuk untuk nyolok charger, TV, kipas, nanti kalau kurang dipasang lagi, itu berpotensi korsleting," ujarnya.

"Jika mengganti kabel pilih kabel yang jangan terlalu murah. Setop kontak kan juga ada yang SNI (Standar Nasional Indonesia), memang sedikit lebih mahal, tapi setidaknya kualitas lebih baik," tambahnya.

Terkait penanganan kebakaran, Kepala BPBD Kota Yogyakarta, Hari Wahyudi menambahkan bahwa dinas yang berwenang adalah Dinas Kebakaran. Meski demikian, BPBD Kota Yogyakarta juga ikut terlibat dalam penanganan kebakaran.

"Kami juga ikut terlibat, memang tupoksi (tugas pokok fungsi) ada di Dinas Kebakaran. Tetapi barangkali ada yang dibutuhkan, kami selalu siap membantu. Paling tidak *assessment* lokasi terdampak," tambahnya.

Pendalaman

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti mengatakan, pihaknya masih akan melihat dan mendalami kejadian kebakaran yang meluluh-

lantakkan 35 kios pedagang di Taman Parkir Senopati, Minggu (6/1) malam, sebelum mengambil kebijakan selanjutnya. "Masih kita dalam Kita pantau terus perkembangannya seperti apa. Semoga segera ada hasilnya," ujarnya, Selasa (8/1).

Mengenai penanggulangan puluhan kios yang terbakar, Haryadi mengatakan bahwa saat ini tengah melakukan pencermatan. Salah satunya adalah mencoba melihat anggaran yang ada. "Anggaran, kita lihat dulu jumlahnya. Kios ini juga nantinya akan diperbaiki siapa, oleh mereka (pedagang) atau kita akan *sharing*," bebemnya.

Haryadi berpesan untuk pedagang kios di TKP Senopati yang didominasi pedagang pakalan dan oleh-oleh, agar tetap semangat dan tidak terpuruk pascakejadian tersebut. "Jangan patah semangat. Pemkot akan berikan bantuan untuk segera menata kembali. Hati-hati ini pelajaran bagi kita. Saya juga ingatkan. Ini ujian bukan musibah," tandasnya. (maw/kur)

Pedagang Siap Berjualan Lagi

SEJAK pukul 08.00, Selasa (8/1), para pedagang di Taman Parkir Senopati sudah mulai membersihkan kios-kiosnya yang terbakar akibat korsletih listrik pada Minggu (6/1) malam.

Wagimin (51) salah satu pedagang yang berjualan sejak 2006 sekaligus Wakil Ketua Pedagang Kaki Lima di Area Parkir Senopati mengatakan, dirinya bersama dengan pedagang-pedagang lain sudah mengkhilaskan

kiosnya yang terbakar. Para pedagang, menurutnya, sudah berkomitmen saling menguatkan untuk bisa bangkit kembali.

"Sudah sejak pagi (kemarin) kita bersih-bersih. Garis polisi sudah dilepas pascakita tanda tangan tidak ada tuntutan akibat musibah ini. Kita di sini optimis akan bangkit kembali, kita akan sama-sama memulai dari awal dengan keadaan seadanya," jelasnya.

● ke halaman 15

Pedagang Siap

● Sambungan Hal 9

Wagimin yang berjualan berbagai minuman ini mengaku mengalami kerugian sekitar Rp15 juta akibat kejadian tersebut, dimana dagangannya sedang penuh-penuhnya saat kebakaran melanda. Dia bercerita, ketika dagangannya laris, dia bisa mendapatkan uang sebesar Rp200 ribu dalam satu hari.

Karena jualan di Taman Parkir Senopati adalah satu-satunya tempatnya menggantungkan hidup, maka pada Rabu (9/1) dia sudah mulai berjualan lagi dengan peralatan seadanya.

"Saya dulu rela meninggalkan pekerjaan saya untuk bisa menekuni jualan di sini. Ya, memang ini satu-satunya sumber penghidupan kami. Kalau anak saya ada 3, yang satu sudah lulus kuliah. Besok (hari ini) saya akan mulai jualan lagi seadanya. Karena memang tidak ada lagi pemasukan selain di sini," jelasnya.

Mengenai perbaikan, Wagimin mengaku belum memikirkan hal tersebut. Dia juga tidak yakin dari pemerintah bisa memberikan

bantuan kepada para pedagang.

"Ini terjadinya di musim liburan, barang dagangan sedang penuh. Kita pasrah sama pemerintah, kalau mau memberikan bantuan *Alhamdulillah*, kalau tidak ya kita akan tetap kembali berdagang dengan seadanya dan sedikit demi sedikit," jelasnya.

Mulai dari nol

Edi Rianto (38) yang sehari-hari berjualan aksesoris mengaku mengalami kerugian sebesar Rp35-40 juta. Dirinya bersama pedagang lain juga optimistis jika akan bangkit lagi dalam waktu dekat ini. "Kerugian bisa sampai 40 juta (rupiah) karena dagangan saya juga pas lagi penuh di musim liburan. Saya optimis akan bangkit lagi, kita semua memulai dari nol," ungkapnya.

Edi juga mengaku akan mengandalkan usaha sendiri untuk bangkit. Ketika mengharapkan kemungkinan adanya bantuan dari pemerintah dirasa sangatlah kecil.

"Tadi (kemarin) saya ke sini jam sembilan (pagi). Kita akan memulai dari nol. Bantuan dari pemerintah tidak ada. Kemungkinan ada paling untuk rehab. Kalau saya ke sini kemarin (pascakebakaran) pas sudah habis semua dan api sudah dipadamkan," ucapnya. (may)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Gondomanan			
3. BPBD			
4. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan			

Yogyakarta, 07 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005